

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kata Inisiasi berasal dari bahasa Latin, *in + ire* (masuk ke dalam, memulai), *initiare* (memasukkan ke dalam), *initum* (awal). Inisiasi terdapat dalam ritus kehidupan diberbagai tempat. Biasaya ritual inisiasi dilakukan Ketika bersyukur atas bayi dalam kandungan, lahir, pubertasi (akil balik), pernikahan hingga kematian. Dengan demikian inisiasi pada dasarnya adalah pertunjukan ritual atau perayaan yang bersifat budaya dan agama di mana para pesertanya (mereka yang telah diinisiasi) meninggalkan statusnya saat ini dan memasuki status baru yang berbeda dari status sebelumnya. Oleh karena itu, istilah "memulai" berarti bergabung dengan suatu kelompok, atau diterima menjadi anggota suatu kelompok.<sup>1</sup>

Menjadi orang Kristen merupakan suatu proses, tahap demi tahap. Karena itu untuk menjadi anggota gereja atau menjadi orang Kristen, Calon harus dibimbing, tahap pengenalan dan pengujian dengan kondisi dan pelatihan tertentu, keseluruhan proses ini disebut inisiasi Kristen.<sup>2</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dalam inisiasi Kristen adalah memasukkan atau mengintegrasikan calon ke dalam gereja sebagai komunitas umat

---

<sup>1</sup> PP SMGT, *Inisiasi Peralihan Kelas Sekolah Minggu Gereja Toraja* (Rantepao: Tim Kerja Inisiasi Sekolah Minggu BPS Gereja Toraja, 2019).Hlm.1

<sup>2</sup> Ibid.

beriman. Dengan demikian melalui inisiasi Kristen, dapat menjadikan si calon sebagai orang Kristen, yakni seorang yang beriman akan Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Orientasi dan sekaligus arah dari proses inisiasi Kristen adalah perkembangan iman: "sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala."<sup>3</sup>

Setelah penulis melakukan observasi lapangan dan wawancara awal, di mana pengurus dan Guru Sekolah Minggu sebagai narasumber penulis yakni Ibu Pnt. Omi Tidon, yang memahami inisiasi bagi anak Sekolah Minggu adalah salah satu apresiasi atas Sekolah Minggu yang telah melalui satu kelas dan akan masuk ke dalam kelas yang baru yang memberi dampak positif pada anak di mana anak akan semakin giat berproses dalam kelas hingga tiba pada proses inisiasi itu berlangsung. Namun dari hasil observasi awal tersebut, di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng, dalam pelaksanaan inisiasi sepertinya dilakukan tidak berpedoman pada inisiasi Sekolah Minggu Gereja

---

<sup>3</sup> PP SMGT, *Rangkuman Hasil Seminar Dan Lokakarya Inisiasi Peralihan Kelas Sekolah Minggu* (Rantepao: Tim Kerja Inisiasi Sekolah Minggu BPS Gereja Toraja, 2019).1

Toraja atau sepertinya belum menggunakan pedoman inisiasi SMGT yang ada. Oleh karena itu penulis menemukan titik masalah yang akan penulis kaji yang mana fokus masalah ada pada pelaksanaan inisiasi. Dengan demikian penulis tertarik meneliti dengan judul kajian teologis praktis mengenai inisiasi bagi anak sekolah minggu di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng.

#### **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan inisiasi yang dilakukan di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana Inisiasi dilakukan di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng?

#### **D. Tujuan Penulisan**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui inisiasi yang dilakukan di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng.

#### **E. Manfaat Penelitian**

## 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan sumbangsi bagi berkembangnya ilmu pengetahuan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja khususnya kepada Prodi Teologi Kristen pada mata kuliah pembinaan warga gereja anak dan remaja (PWGAR) dan dogmatika.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini sekiranya dapat menambah wawasan bagi penulis dalam memaknai pelaksanaan Inisiasi Sekolah Minggu Gereja Toraja.

### b. Bagi Pengurus dan Guru Sekolah

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberi saran bagi Pengurus dan Guru Sekolah Minggu khususnya di Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng bahwa pentingnya memberi perhatian khusus kepada Sekolah Minggu secara khusus dalam memaknai pelaksanaan Inisiasi yang dilakukan oleh Gereja Toraja.

### c. Bagi Majelis Gereja dan Jemaat

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberi sumbangsih pemikiran serta saran bagi Majelis Gereja dan Jemaat Pongrea' Klasis Bittuang Se'seng bahwa pentingnya memberi perhatian khusus kepada Anak Sekolah Minggu khususnya dalam

mendukung setiap pelayanan atau kegiatan apapun yang melibatkan anak-anak.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar tulisan ini teratur, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Dalam Bab ini penulis akan membahas Pengertian Sekolah Minggu dan Sejarah Sekolah Minggu Gereja Toraja (SMGT), Klasifikasi Pembagian Kelas SMGT, Tahap-tahap Pelaksanaan Inisiasi Sekolah Minggu Gereja Toraja, sejarah Inisiasi SMGT, pengertian Inisiasi Sekolah Minggu Gereja Toraja dari Perspektif Sosio-Kultural dan Teologis Ekklesiologis, Tujuan Inisiasi.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bagian ini penulis membahas tentang metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis**

Dalam Bab ini penulis akan memberikan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian dan analisis data.

#### **BAB V Penutup**

Pada bagian ini adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.